

Primbon (Suryadi)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185883&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi berbagai macam teks. Teks-teks itu pada umumnya mengajarkan berbagai hal yang berkaitan dengan ajaran mistik Islam Kejawen. Rincian isi naskah sebagai berikut: Wirid wejangan (h.1-44); Suluk wringin sungsang (44-52); Serat Seh Malaya (Sunan Kalijaga Geguru Ngelmu) (52-135); Suluk Sidalamong (135-163); Musawaratan para wali (163-185); Baron sakender (186-235); Babad Pajajaran (235-307). Pada teks Musawaratan para wali, penyalin menyebutkan dirinya Natadiharja, sedang pada teks-teks yang lain tidak ditemukan keterangan seperti itu. Melihat corak tulisannya, tampaknya teks ini disalin oleh banyak orang. Keterangan tarikh dan tempat penyalinan juga tidak ditemukan dalam teks. Namun demikian, tahun penyalinan dapat diketahui dari kertas kop berbingkai yang dipaki dalam naskah ini. Kop yang ada pada kertas ini sebagian berbunyi Raden Tumenggung Suryadi, 1833, Bupati Wadana Ageng Punakawan, Ngayogyakarta; sebagian lain berbunyi Raden Tumenggung Suryadi, Bupati Wadana Papatihing Kadipaten Anom, 8-1-5, 1839. Ini berarti bahwa kertas kop ini merupakan kertas cetak pesanan R.T. Suryadi dari tahun 1903 dan 1909 Masehi. Diduga naskah disalin sekitar tahun 1910 atas perintah Suryadi tersebut, atau bahkan beliau sendiri yang menyalin naskah ini. Menurut keterangan di luar teks, naskah ini dibeli Pigeaud dari Ir. Moens pada tanggal 11 Mei 19321, di Yogyakarta. Kemudian oleh Mandrasastra dibuatkan ringkasannya pada bulan November tahun 1932, namun ringkasan ini tidak ditemukan lagi dalam koleksi FSUI.